



CEGAH DESAK-DESAKAN DI MALIOBORO Kegiatan Malam Tahun Baru Disebar

YOGYA (KR) - Malioboro masih menjadi magnet bagi para wisatawan. Dampaknya, setiap berwisata ke DIY mereka pasti akan berusaha datang ke kawasan Malioboro. Karena berwisata ke DIY dirasa kurang lengkap jika belum ke Malioboro. Kondisi itu otomatis menyebabkan kepadatan lalu lintas di kawasan Malioboro termasuk saat momentum pergantian tahun atau menyambut tahun baru.

Mengantisipasi hal itu, Pemda DIY memutuskan untuk tidak menggelar panggung hiburan secara khusus dan event wisata di kawasan Malioboro saat malam tahun baru. Event tahun baru akan disebar secara merata di lima kabupaten/kota se-DIY untuk memecah kunjungan wisatawan yang biasa bertumpu di pusat kota.

"Sesuai arahan Ngarsa Dalem, kita tidak boleh menyentralkan kegiatan di Malioboro dan sekitarnya. Tapi menyebar event atau kegiatan di berbagai tempat yang ada di kabupaten/kota. Hal itu dilakukan supaya keramaian merata tidak hanya di satu tempat," kata Sekda DIY K Baskara Aji di Kepatihan, Yogyakarta, Jumat (30/12).

Baskara Aji mengatakan, berkaca dari pengalaman tahun-tahun sebelumnya, Malioboro selalu menjadi tempat favorit wisatawan untuk menghabiskan malam tahun baru. Tidak mengherankan jika kawasan Malioboro selalu dibanjiri wisatawan termasuk saat malam pergantian tahun. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005